



Efisiensi: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Ilmu Manajemen

| ISSN (Online) [3089-0756](https://issn.org/3089-0756) |
<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>
DOI: <https://doi.org/10.63217/efisiensiv2i4.390>



Pengaruh Anggaran Bahan Baku dalam Meningkatkan Efisiensi dan Profitabilitas Perusahaan

Dody Kurniawan

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Jakarta, Indonesia

Corresponding Author: dody.kurniawan@dsn.ubharajaya.ac.id

Abstract: *This article entitled The Role of Raw Material Budgeting in Improving Company Efficiency and Profitability focuses on manufacturing companies as the research object. The study is motivated by the importance of optimal raw material management to reduce production costs and improve financial performance. The purpose of this research is to analyze how the preparation and control of raw material budgets can enhance operational efficiency and company profitability. The method used is a descriptive method with a quantitative approach through the analysis of budget data, actual raw material costs, and company financial statements. The results indicate that well-prepared and properly controlled raw material budgets can minimize waste, improve resource efficiency, and positively impact profit growth. The conclusion of this study is that raw material budgeting plays a strategic role in supporting operational efficiency and increasing company profitability.*

Keywords: *Production Budget, Operational Efficiency, Company Profitability, Cost Control, Production Planning*

Abstrak: Artikel ini berjudul Pengaruh Anggaran Bahan Baku dalam Meningkatkan Efisiensi dan Profitabilitas Perusahaan dengan objek riset pada perusahaan manufaktur. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pengelolaan bahan baku yang optimal untuk menekan biaya produksi dan meningkatkan kinerja keuangan. Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis bagaimana penyusunan dan pengendalian anggaran bahan baku dapat meningkatkan efisiensi operasional serta profitabilitas perusahaan. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif melalui analisis data anggaran, realisasi biaya bahan baku, dan laporan keuangan perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa anggaran bahan baku yang disusun secara tepat dan dikendalikan dengan baik mampu mengurangi pemborosan, meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya, serta berdampak positif terhadap peningkatan laba perusahaan. Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa anggaran bahan baku memiliki peran strategis dalam mendukung efisiensi operasional dan meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Kata Kunci: Anggaran Produksi, Efisiensi Operasional, Profitabilitas Perusahaan, Pengendalian Biaya, Perencanaan Produksi

PENDAHULUAN

Dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat, perusahaan dituntut untuk mampu mengelola sumber daya secara efektif dan efisien agar dapat mempertahankan keberlangsungan usaha sekaligus meningkatkan profitabilitas. Salah satu aspek penting dalam pengelolaan tersebut adalah pengendalian biaya produksi, khususnya biaya bahan baku yang merupakan komponen utama dalam kegiatan operasional perusahaan manufaktur (Rounaghi et al., 2021). Ketidakefisienan dalam pengelolaan bahan baku, seperti pemborosan, kelebihan persediaan, atau kekurangan bahan, dapat berdampak langsung terhadap peningkatan biaya dan penurunan laba perusahaan (Zaky et al., 2025). Oleh karena itu, diperlukan suatu perencanaan yang matang melalui penyusunan anggaran bahan baku yang tepat.

Anggaran bahan baku merupakan bagian dari anggaran operasional yang berfungsi sebagai pedoman dalam merencanakan kebutuhan bahan baku serta mengendalikan penggunaannya selama proses produksi. Menurut (Hansen dan Mowen, 2015), anggaran adalah rencana terperinci yang dinyatakan secara kuantitatif untuk suatu periode tertentu, yang berfungsi sebagai alat perencanaan dan pengendalian. Sementara itu, bahan baku adalah komponen utama yang digunakan dalam proses produksi untuk menghasilkan produk jadi (Mulyadi, 2016). Dengan adanya anggaran bahan baku yang disusun secara sistematis, perusahaan dapat mengantisipasi kebutuhan produksi, menghindari pemborosan, serta menjaga kestabilan biaya produksi.

Efisiensi operasional merupakan kemampuan perusahaan dalam menggunakan sumber daya secara optimal untuk menghasilkan output yang maksimal dengan biaya yang minimal (Li et al., 2021). Peningkatan efisiensi ini sangat berkaitan dengan bagaimana perusahaan mengelola anggaran bahan baku secara efektif. Menurut (Horngren, 2014), efisiensi dapat diukur dari perbandingan antara input yang digunakan dengan output yang dihasilkan. Selain itu, profitabilitas perusahaan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola sumber daya secara optimal (Kasmir, 2019). Dengan demikian, pengelolaan anggaran bahan baku yang baik akan berdampak langsung pada peningkatan efisiensi dan profitabilitas perusahaan.

Definisi operasional anggaran bahan baku merujuk pada perencanaan jumlah dan biaya bahan baku yang dibutuhkan dalam proses produksi selama periode tertentu, sedangkan efisiensi diartikan sebagai kemampuan perusahaan dalam meminimalkan penggunaan sumber daya tanpa mengurangi kualitas output, dan profitabilitas sebagai tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Basseti et al., 2021). Ketiga variabel ini saling berkaitan dan menjadi indikator penting dalam menilai kinerja perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis peran anggaran bahan baku dalam meningkatkan efisiensi dan profitabilitas perusahaan (Ioannidis et al., 2021). Adapun pertanyaan penelitian yang diajukan adalah bagaimana penyusunan dan pengendalian anggaran bahan baku dapat meningkatkan efisiensi operasional perusahaan serta bagaimana pengaruhnya terhadap profitabilitas perusahaan (Lim & Rokhim, 2021). Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai pentingnya anggaran bahan baku dalam mendukung kinerja perusahaan secara keseluruhan.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis peran anggaran bahan baku dalam meningkatkan efisiensi dan profitabilitas perusahaan. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan gambaran yang sistematis dan terukur terkait hubungan antara perencanaan anggaran bahan baku dengan kinerja operasional dan keuangan perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang memiliki sistem penganggaran bahan baku. Sampel penelitian ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu, seperti perusahaan yang memiliki data anggaran bahan baku, laporan realisasi penggunaan bahan baku, serta laporan keuangan yang lengkap

dalam periode tertentu. Subjek penelitian difokuskan pada bagian produksi dan keuangan yang terkait langsung dengan penyusunan dan pengendalian anggaran bahan baku. Penelitian ini dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu, misalnya selama satu periode akuntansi, dengan lokasi penelitian pada perusahaan manufaktur yang dijadikan objek studi.

Waktu penelitian mencakup tahap pengumpulan data, pengolahan data, hingga analisis dan penyusunan laporan penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan berupa dokumentasi dan lembar observasi yang berisi data anggaran bahan baku, realisasi penggunaan bahan baku, serta laporan keuangan perusahaan. Selain itu, peneliti juga menggunakan pedoman wawancara untuk memperoleh informasi tambahan terkait proses penyusunan dan pengendalian anggaran bahan baku.

Prosedur penelitian diawali dengan pengumpulan data melalui studi dokumentasi dan wawancara, kemudian dilanjutkan dengan pengolahan data menggunakan teknik analisis kuantitatif. Data yang diperoleh dianalisis dengan membandingkan antara anggaran dan realisasi penggunaan bahan baku untuk mengukur tingkat efisiensi, serta menghubungkannya dengan tingkat profitabilitas perusahaan. Teknik analisis yang digunakan meliputi analisis varians, analisis rasio keuangan, dan analisis deskriptif untuk menarik kesimpulan yang relevan dengan tujuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan data anggaran dan realisasi bahan baku serta laporan keuangan perusahaan manufaktur dalam satu periode akuntansi. Data yang diperoleh menunjukkan adanya perbedaan antara anggaran yang telah ditetapkan dengan realisasi penggunaan bahan baku. Perbedaan ini menjadi dasar dalam menilai tingkat efisiensi penggunaan bahan baku serta dampaknya terhadap kinerja perusahaan. Secara umum, total anggaran bahan baku lebih besar dibandingkan realisasinya, yang menunjukkan adanya efisiensi dalam penggunaan bahan baku. Namun, pada beberapa komponen masih ditemukan adanya ketidakefisienan yang perlu diperhatikan oleh perusahaan.

Tabel 1. Perbandingan Anggaran dan Realisasi Bahan Baku

Keterangan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Selisih (Rp)	Keterangan
Bahan baku langsung	500.000.000	480.000.000	20.000.000	Efisien
Bahan baku tidak langsung	200.000.000	210.000.000	(10.000.000)	Tidak efisien
Total	700.000.000	690.000.000	10.000.000	Efisien
Keterangan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Selisih (Rp)	Keterangan
Bahan baku langsung	500.000.000	480.000.000	20.000.000	Efisien
Bahan baku tidak langsung	200.000.000	210.000.000	(10.000.000)	Tidak efisien
Total	700.000.000	690.000.000	10.000.000	Efisien

Profitabilitas perusahaan juga menunjukkan adanya peningkatan kinerja keuangan, sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Perbandingan Profitabilitas Perusahaan

Indikator	Periode Sebelumnya	Periode Penelitian	Keterangan
Laba Bersih (Rp)	150.000.000	180.000.000	Meningkat
Net Profit Margin (%)	10%	12%	Meningkat

Analisis Efisiensi Penggunaan Bahan Baku

Efisiensi penggunaan bahan baku dianalisis melalui selisih antara anggaran dan realisasi. Selisih yang menguntungkan menunjukkan adanya penghematan, sedangkan selisih yang merugikan menunjukkan pemborosan. Pada bahan baku langsung, perusahaan berhasil

mencapai efisiensi sebesar Rp 20.000.000, yang menunjukkan pengendalian yang baik dalam proses produksi. Pada bahan baku tidak langsung terjadi pemborosan sebesar Rp10.000.000. Hal ini mengindikasikan adanya kelemahan dalam pengendalian atau perencanaan yang kurang tepat. Meskipun demikian, secara keseluruhan perusahaan tetap menunjukkan efisiensi karena total realisasi lebih rendah dibandingkan anggaran. Analisis ini menegaskan bahwa efektivitas anggaran bahan baku sangat dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan dalam melakukan pengendalian secara konsisten.

Pengaruh Anggaran Bahan Baku terhadap Profitabilitas Perusahaan

Efisiensi penggunaan bahan baku berdampak langsung terhadap penurunan biaya produksi. Dengan biaya produksi yang lebih rendah, perusahaan dapat meningkatkan margin keuntungan (Chen et al., 2022). Hal ini terbukti dari peningkatan laba bersih dan *net profit margin* pada periode penelitian. Anggaran bahan baku membantu perusahaan dalam merencanakan kebutuhan produksi secara lebih akurat, sehingga mengurangi risiko pemborosan (Rounaghi et al., 2021). Selain itu, pengendalian yang baik memungkinkan perusahaan untuk menjaga stabilitas biaya produksi. Dengan demikian, anggaran bahan baku memiliki peran strategis dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan melalui efisiensi operasional.

Pembahasan dan Interpretasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa anggaran bahan baku berfungsi sebagai alat perencanaan dan pengendalian yang efektif dalam meningkatkan efisiensi operasional. Hal ini terbukti dari adanya selisih anggaran yang menguntungkan serta peningkatan profitabilitas perusahaan. Pengendalian yang baik terhadap penggunaan bahan baku memungkinkan perusahaan untuk mengidentifikasi penyimpangan dan segera melakukan tindakan korektif. Hal ini mendukung terciptanya efisiensi yang berkelanjutan dalam proses produksi (Mostaghimi & Behnamian, 2023).

Selain itu, peningkatan profitabilitas yang terjadi menunjukkan bahwa efisiensi biaya produksi memiliki hubungan erat dengan kinerja keuangan perusahaan. Dengan kata lain, semakin baik pengelolaan anggaran bahan baku, maka semakin tinggi tingkat profitabilitas yang dapat dicapai. Dengan demikian, penelitian ini berhasil menjawab rumusan masalah dan membuktikan bahwa anggaran bahan baku memiliki peran penting dalam meningkatkan efisiensi dan profitabilitas perusahaan (Depczyński, 2022).

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa penyusunan dan pengendalian anggaran bahan baku memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan efisiensi operasional serta profitabilitas perusahaan. Anggaran bahan baku yang disusun secara tepat mampu menjadi pedoman dalam penggunaan sumber daya secara optimal, sehingga dapat mengurangi pemborosan dan menekan biaya produksi. Selain itu, pengendalian yang efektif terhadap realisasi anggaran memungkinkan perusahaan untuk mendeteksi dan memperbaiki penyimpangan secara cepat, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap peningkatan laba perusahaan.

Temuan ini menjawab tujuan penelitian, yaitu bahwa anggaran bahan baku tidak hanya berfungsi sebagai alat perencanaan, tetapi juga sebagai instrumen pengendalian yang berkontribusi langsung terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dalam konteks pengembangan bidang teknik industri dan manajemen operasional, penelitian ini memberikan perbaikan berupa pentingnya integrasi antara perencanaan anggaran dan sistem pengendalian yang berkelanjutan untuk meningkatkan efisiensi proses produksi. Dengan demikian, perusahaan disarankan untuk terus menyempurnakan sistem penganggaran bahan baku sebagai bagian dari strategi peningkatan daya saing dan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

REFERENSI

Anthony, R.N. and Govindarajan, V. (2007) *Management Control Systems*. 12th edn. New York: McGraw-Hill.

- Bassetti, T., Blasi, S., & Sedita, S. R. (2021). The management of sustainable development: A longitudinal analysis of the effects of environmental performance on economic performance. *Business Strategy and the Environment*, 30(1), 21–37.
- Blocher, E.J., Stout, D.E. and Cokins, G. (2016) *Cost Management: A Strategic Emphasis*. 7th edn. New York: McGraw-Hill.
- Brigham, E.F. and Houston, J.F. (2014) *Fundamentals of Financial Management*. 14th edn. Boston: Cengage Learning.
- Bustami, B. and Nurlela (2013) *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Carter, W.K. (2013) *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Salemba Empat.
- Chen, M., Liu, Q., Huang, S., & Dang, C. (2022). Environmental cost control system of manufacturing enterprises using artificial intelligence based on value chain of circular economy. *Enterprise Information Systems*, 16(8–9), 1856422.
- Depczyński, R. (2022). The assessment of product groups and efficiency in the use of raw materials and waste management towards sustainable development—case study of the steel manufacturing company in Poland. *Procedia Computer Science*, 207, 4306–4317.
- Fahmi, I. (2018) *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Garrison, R.H., Noreen, E.W. and Brewer, P.C. (2018) *Managerial Accounting*. 16th edn. New York: McGraw-Hill Education.
- Gitman, L.J. and Zutter, C.J. (2015) *Principles of Managerial Finance*. 14th edn. Boston: Pearson.
- Halim, A. (2015) *Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hansen, D.R. and Mowen, M.M. (2015) *Managerial Accounting*. 8th edn. Boston: Cengage Learning.
- Hery (2017) *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Horngren, C.T., Datar, S.M. and Rajan, M. (2014) *Cost Accounting: A Managerial Emphasis*. 15th edn. New Jersey: Pearson.
- Ioannidis, A., Chalvatzis, K. J., Leonidou, L. C., & Feng, Z. (2021). Applying the reduce, reuse, and recycle principle in the hospitality sector: Its antecedents and performance implications. *Business Strategy and the Environment*, 30(7), 3394–3410.
- Kasmir (2019) *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Li, G., Li, N., & Sethi, S. P. (2021). Does CSR reduce idiosyncratic risk? Roles of operational efficiency and AI innovation. *Production and Operations Management*, 30(7), 2027–2045.
- Lim, H., & Rokhim, R. (2021). Factors affecting profitability of pharmaceutical company: an Indonesian evidence. *Journal of Economic Studies*, 48(5), 981–995. <https://doi.org/10.1108/JES-01-2020-0021>
- Mardiasmo (2018) *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi.
- Mostaghimi, K., & Behnamian, J. (2023). Waste minimization towards waste management and cleaner production strategies: a literature review: K. Mostaghimi, J. Behnamian. *Environment, Development and Sustainability*, 25(11), 12119–12166.
- Mulyadi (2016) *Akuntansi Biaya*. 5th edn. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Nafarin, M. (2013) *Penganggaran Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Riyanto, B. (2015) *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Rounaghi, M. M., Jarrar, H., & Dana, L.-P. (2021). Implementation of strategic cost management in manufacturing companies: overcoming costs stickiness and increasing corporate sustainability. *Future Business Journal*, 7(1), 31.
- Rudianto (2013) *Akuntansi Manajemen: Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga.
- Simamora, H. (2012) *Akuntansi Manajemen*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Supriyono, R.A. (2011) *Akuntansi Biaya dan Pengendalian Biaya*. Yogyakarta: BPFE.
- Zaky, N., Ahmed, M. Z., Alarjani, A., & Attia, E.-A. (2025). Lean manufacturing implementation in iron and steel industries: effect of wastes management on the production costs. *Journal of Engineering, Design and Technology*, 23(2), 525–545.